

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

**Nur Afifah Insani, Syamsul Huda**

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

**Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

**Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak**

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

**Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya**

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

**Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani**

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

**Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

**Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda**

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

**Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah**

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

**Aurellia Putri Artameivia, Haninun**

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

**Vina Melani, Luke Suciwati Amna**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

## **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

## **Managing Editor**

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

## **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

## **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: [Prodi.akuntansi@ubl.ac.id](mailto:Prodi.akuntansi@ubl.ac.id)

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

**Nur Afifah Insani, Syamsul Huda**

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

**Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

**Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak**

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

**Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya**

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

**Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani**

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

**Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho**

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

**Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda**

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

**Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah**

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

**Aurellia Putri Artameivia, Haninun**

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

**Vina Melani, Luke Suciyati Amna**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset <b>Nur Afifah Insani, Syamsul Huda</b>	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya <b>Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho</b>	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang <b>Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak</b>	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 <b>Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi</b>	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 <b>Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani</b>	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur <b>Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho</b>	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) <b>Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda</b>	92-106

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung <b>Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah</b>	107-114
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung) <b>Aurellia Putri Artameivia, Haninun</b>	115-127
Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung <b>Vina Melani, Luke Suciwati Amna</b>	128-141

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

## **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024**

Trisya Sandriana<sup>1</sup>,  
Kartika Berliani<sup>2</sup>,  
Deni Hamdani<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

E-Mail:

[trisyasandriana@student.inaba.ac.id](mailto:trisyasandriana@student.inaba.ac.id)

[kartika.berliani@inaba.ac.id](mailto:kartika.berliani@inaba.ac.id)

[deni.hamdani@inaba.ac.id](mailto:deni.hamdani@inaba.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan terkhusus perusahaan sub-sektor *food & beverage* yang tercatat di BEI. Struktur modal diukur melalui rasio DER atau *Debt to Equity Ratio*, Kemudian profitabilitas diukur melalui ROA atau *Return on Assets*, serta pertumbuhan perusahaan diukur melalui pertumbuhan aset (*Growth*), sedangkan nilai/*value* perusahaan diukur melalui PBV atau *Price to Book Value*. Diterapkannya pendekatan berjenis kuantitatif melalui penggunaan data sekunder bersumber pada laporan keuangan perusahaan terkhusus tahun 2017-2024. Penentuan sampel dengan teknik jenis *purposive sampling* dan didapatkan sampelnya sejumlah 17 perusahaan. Metode analisis studi ini berupa regresi linier berganda berbantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Studi ini membuktikan tidak adanya pengaruh signifikan yang diberikan Struktur Modal, maupun Pertumbuhan Perusahaan bagi PBV atau Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan terbukti secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan bagi PBV atau Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci** : *Food and Beverage*, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

### **PENDAHULUAN**

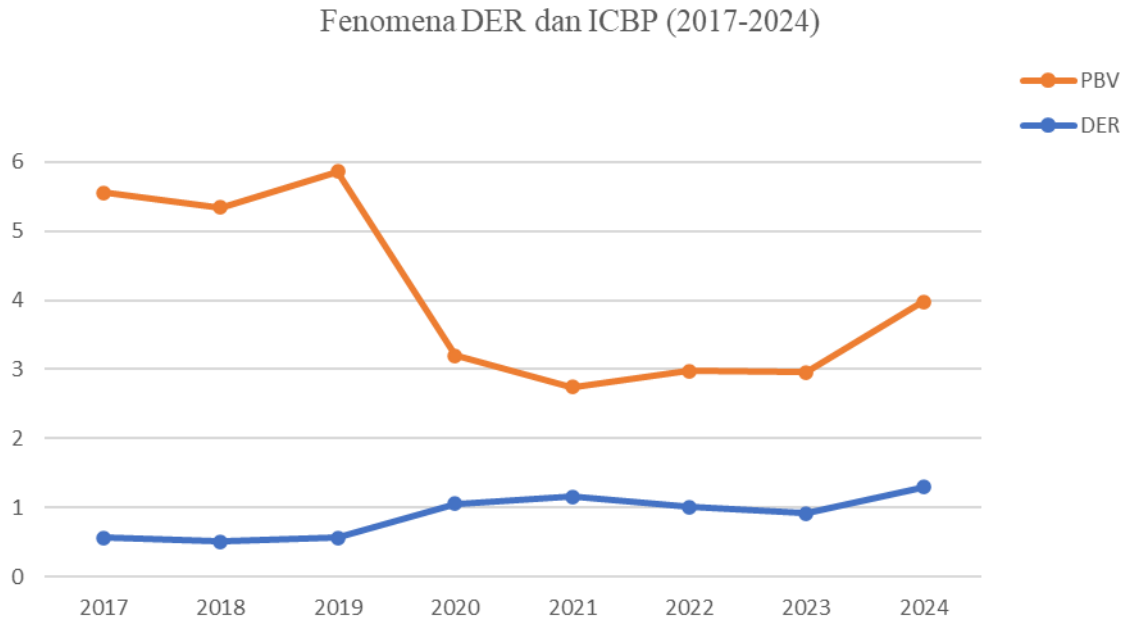
Pada perekonomian Indonesia, industri F&B atau *food & beverage* termasuk salah satu sub sektor yang memegang fungsi strategis karena produk yang dihasilkan bersifat kebutuhan pokok bagi masyarakat. Minat masyarakat terhadap produk makanan dan minuman cenderung stabil meskipun terjadi fluktuasi kondisi ekonomi global maupun domestik, sehingga menjadikan sektor ini tetap menarik bagi pelaku usaha dan investor di pasar modal. Perkembangan tren konsumsi seperti kopi, makanan siap saji dan minuman inovatif terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan preferensi konsumen. (Susanto, 2025).

Pada tahun 2024, industri *food and beverage* di Indonesia menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Perusahaan dihadapkan pada tekanan kenaikan biaya bahan baku, tantangan distribusi, perubahan preferensi konsumen, serta tuntutan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Disisi lain, transformasi digital dan meningkatnya persaingan antara perusahaan, baik dan inovatif dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kondisi ini mendorong manajemen perusahaan untuk mengambil langkah-langkah strategis yang tepat khususnya pada aspek finansial, guna menjaga kinerja dan daya saing perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi aspek penting karena menunjukkan kondisi dan performa perusahaan yang digunakan penanam modal dalam menilai perusahaan. Menurut Ningrum (2018), nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang terlihat dari harga saham. Harga saham tersebut terjadi melalui permintaan dan penawaran di pasar modal, yang dimana menggambarkan bagaimana masyarakat menilai kinerja suatu perusahaan. Perubahan nilai perusahaan dapat ditinjau dari beberapa faktor keuangan utama, seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, serta struktur modal. Menurut Hidayat (2022) struktur modal merupakan perbandingan antara ekuitas dan utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional maupun investasinya. Menurut Astuti (2021) profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada.

Menurut Aning Fitriana (2024) pertumbuhan perusahaan mencerminkan persentase kenaikan pendapatan dari periode sebelumnya yang digunakan untuk menilai daya saing perusahaan serta peluang peningkatan keuntungan. Adanya peranan krusial dari ketiga variabel yang disebutkan, yakni menentukan nilai atau *value* dari perusahaan, namun studi sebelumnya mengindikasikan bahwa adanya temuan yang berubah-ubah, dimana sebagian penelitian menemukan pengaruh yang signifikan sementara hasil penelitian lain mengungkapkan hasil yang berbeda. Ketidaksesuaian tersebut menjadi dasar perlu penelitian selanjutnya, terkhususnya sehubungan perusahaan sub sektor F&B disertai karakteristik tersendiri serta berperan strategis dalam perekonomian nasional.

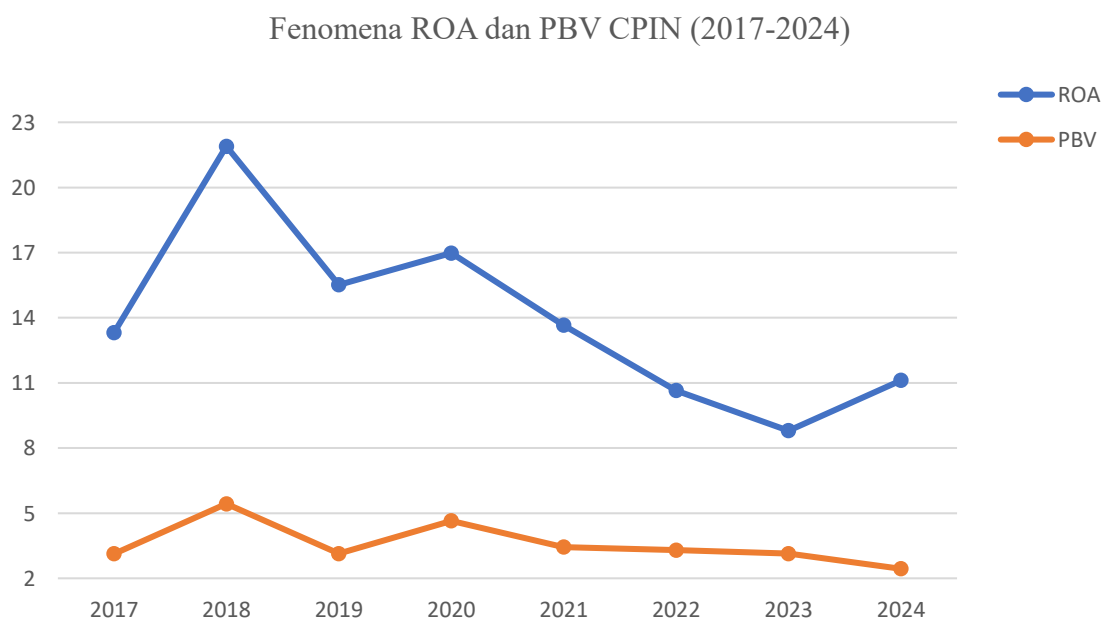
Berdasarkan data keuangan pada periode 2017 hingga 2024, 3 perusahaan di sub sektor F&B yang tercantum di BEI yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk (CPIN), dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR), menunjukkan variasi dalam arah perubahan pada struktur modalnya maupun pertumbuhan perusahaan, profitabilitas beserta *value* perusahaannya. Data tersebut mengungkapkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki karakteristik keuangan yang unik, yang pada gilirannya memengaruhi persepsi pasar terhadap nilainya.



**Gambar 1.1 Fenomena DER dan PBV PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2024**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Melalui gambar grafik 1.1, adanya fenomena di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk atau ICBP selama periode 2017-2024, dimana meningkatkan Struktur Modal mengacu ke DER, yakni *Debt to Equity Ratio*, untuk 2023 senilai 0,92 berubah di tahun 2024 senilai 1,3. Peningkatan tersebut diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan dimana pengukurannya berupa PBV, yakni *Price to Book Value* untuk 2023 senilai 2,04 berubah senilai 2,68 untuk 2024. Kondisi tersebut berbanding terbalik atas konsep yang diuraikan Kasmir (2019) dimana DER diartikan “Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Kian naiknya nilai DER, diakui berdampak kurang baik/ menguntungkan bagi perusahaan. Namun penilaian investor terhadap perusahaan tetap positif dilihat dari nilai PBV yang meningkat. Umumnya, apabila nilai DER mengalami peningkatan, biasanya akan diikuti oleh penurunan nilai PBV. Hasil penelitian dari Irnawati *et al.* (2023) memperlihatkan pengaruh DER yang bersifat signifikan pada PBV. Lain halnya diperlihatkan Syarif *et al.* (2025) dimana adanya pengaruh DER yang positif namun tidak signifikan pada PBV atau *Company Value*.

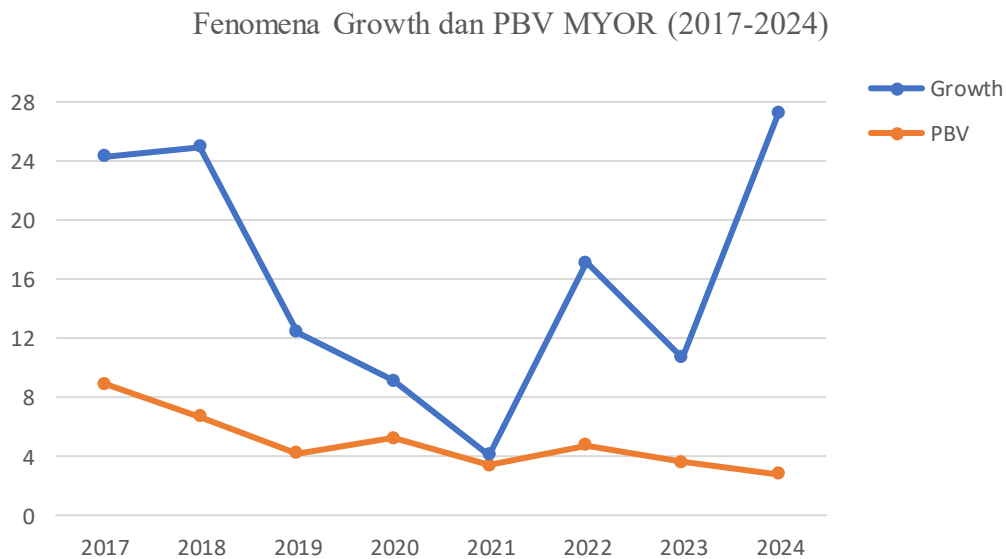


**Gambar 1.2 Fenomena ROA dan PBV PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk Periode 2017-2024**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Melalui gambar grafik 1.2, adanya fenomena di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk atau CPIN, naiknya profitabilitas yang pengukurannya melalui ROA, yakni *Return on Assets*, untuk 2023 senilai 5,66 lalu untuk 2024 senilai 8,68. Namun, peningkatan profitabilitas ini tidak diperlihatkan pada kenaikan *value* perusahaannya, sebagaimana diperlihatkan turunnya PBV dari senilai 3,14 di 2023 kemudian senilai 2,44 untuk 2024. Fenomena tersebut memberi bukti situasi yang bertentangan dengan teori dimana peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan PBV.

Menurut Hery (2017) yaitu “Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi yang dapat dicerminkan oleh perusahaan”. Peningkatan pada ROA memperlihatkan kapasitas perusahaan perihal pengelolaan asetnya dengan efektif guna diperolehnya laba/untung. Kondisi ini mendorong penanam modal menilai perusahaan lebih menarik, karena kinerja aset yang optimal umumnya memberikan prospek keuntungan cenderung lebih banyak. Studi dari Nurhalizah & Ridwan (2025) memperlihatkan pengaruh positif sekaligus signifikan dari ROA pada *value* perusahaan atau PBV. Namun dari studi Firdaus (2019), meskipun pengaruh ROA positif namun tidaklah signifikan bagi PBV.



**Gambar 1.3 Fenomena *Growth* dan PBV PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk Periode 2017-2024**  
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Melalui gambar grafik 1.3, adanya fenomena di PT Mayora Indah Tbk atau MYOR, dimana Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 7,1 menjadi 24,5 pada tahun 2024. Sedangkan *value* perusahaan atau PBV menurun dari senilai 3,60 untuk 2023, kemudian senilai 2,77 untuk 2024. Kondisi yang ada tidak sesuai dengan teori Kasmir (2019) adalah “Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonominya. Pertumbuhan yang tinggi menunjukkan adanya prospek usaha yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.” Berdasarkan hal tersebut kian naiknya tingkat Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) *value* perusahaan akan turut naik. Studi dari Wulansari & Hasnawati (2024) memperlihatkan tidak terjadinya pengaruh dari variabel *Growth* terhadap PBV. Namun, diperlihatkan studi Lanawaang *et al.* (2025) dimana terjadinya pengaruh yang positif sekaligus signifikan terhadap PBV.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Disebutkan definisi nilai atau *value* perusahaan oleh Irawan & Kusuma (2021), yakni penilaian inheren yang perusahaan miliki, yang memperoleh pendanaan dari investor domestik maupun asing. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor memandang tingkat kesuksesan suatu perusahaan dan umumnya terkait dengan fluktuasi harga saham. Sedangkan menurut Nurwani (2019) nilai perusahaan merupakan indikator untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan firma berdasarkan saham yang diperdagangkan dan beredar di pasar modal. (Yeni, Hady, & Elfiswandi, 2024).

Pada penelitian yang dilaksanakan, *value* perusahaan diproaksikan melalui indikator PBV, yakni *Price to Book Value*. Definisi PBV mengacu pada Harmono, (2022:27) yakni rasio penilai harga yang dibayarkan oleh penanam modal dimana menggambarkan nilai wajar suatu perusahaan atau terlalu tinggi, dengan asumsi perusahaannya dilikuidasi. Dari sisi sistematisnya, rumusan rasionya yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Menurut Ningrum, (2018:24) perusahaan yang berkinerja baik akan memiliki rasio PBV yang melebihi angka 1. Diperlihatkannya nilai dari pasar saham yang melebihi nilai buku. Kian naiknya rasio PBV ini, nilai perusahaannya turut naik di hadapan investor.

### **Struktur Modal**

Menurut Siahaan (2025:16) struktur modal diartikan perpaduan dari utang dengan ekuitas yang perusahaan gunakan demi membiayai aktivitas dan pertumbuhannya. Struktur modal mencerminkan cara perusahaan membiayai asetnya serta bagaimana risiko dan imbal hasil dibagi antara pemegang saham dan kreditor. Sedangkan menurut Triyonowati (2022:75) struktur modal merujuk pada keseimbangan atau rasio antara ekuitas dan modal eksternal. Disini, modal eksternal mencakup utang jangka pendek atau jangka panjang, sedangkan ekuitas dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan korporasi.

Rasio yang peneliti cantumkan pada penelitian berupa penggunaan rasio DER atau *Debt to Equity*. Dijelaskan Hidayat (2022:22), rasio ini termasuk indikator guna memperlihatkan proporsi utang atas ekuitas pada struktur modal di perusahaan, yang dipertimbangkan oleh investor saat mengevaluasi investasi ekuitas di perusahaan tersebut.

Adapun perhitungan struktur modal dengan penerapan rumus rasio DER, yakni:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Fungsi DER yakni menilai proporsi antara kewajiban perusahaan dan modal yang dimilikinya. Selain itu, digambarkannya kapasitas perusahaan terkait pemenuhan kewajiban utangnya dengan menjadikan ekuitas sebagai penopang pembiayaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Siahaan (2025:22) profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya pada periode tertentu. Kondisi ini menunjukkan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan indikator kunci untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan sering digunakan oleh penanam modal, kreditor, dan manajemen untuk mengukur pertumbuhan keberlanjutan bisnis.

Sedangkan menurut Sembiring (2021:116) profitabilitas merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dilihat melalui hubungan antara laba dengan penjualan, aset yang dimiliki, atau modalnya sendiri. Indikator Profitabilitas dikatakan penting guna penilaian kapasitas perusahaan terkait mengelola sumber dayanya agar mencapai tingkat keuntungan yang optimal.

Rasio yang peneliti cantumkan pada penelitian berupa ROA, yakni *Return On Assets* guna dinilai tingkat profitabilitasnya. Menurut Sembiring (2021:158) rasio ini memperlihatkan kapasitas perusahaan selama memakai asetnya guna diperolehnya keuntungan. Berikut rumus ROA, yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin meningkatnya nilai rasio ROA, diartikan kian besarnya kapasitas perusahaan terkait memperoleh laba/untung dengan pemanfaatan asetnya, semakin besar pula potensinya untuk melakukan hal sebaliknya.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan diartikan Supiyanto *et al.* (2023:21) berupa kapasitas perusahaan dalam mempertahankan posisi mereka dari sisi ekonomi untuk konteks pertumbuhan ekonomi dan perluasan sektor. Sedangkan menurut Dewiningrat *et al.* (2020) pertumbuhan perusahaan merupakan persentase peningkatan atau penurunan berbagai pos keuangan perusahaan dari satu masa ke masa berikutnya, baik itu aset, penjualan, laba, maupun ekuitas. (Hidayat, 2022:5).

Mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio pertumbuhan aset. Rasio ini diartikan Dewiningrat *et al.* (2020) berupa naik turunnya (perubahan) keseluruhan aktiva yang perusahaan miliki. (Hidayat, 2022:5). Berikut rumusan rasionya, yakni:

$$\text{Growth Ratio} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Aset<sub>t</sub> = total aset tahun berjalan

Total Aset<sub>t-1</sub> = total aset tahun sebelumnya

Semakin naik tingkat pertumbuhannya, maka semakin besar pula dana yang perlu dialokasikan dari laba untuk membiayai aset perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal mengacu pada perspektif Siahaan (2025:18), berupa keputusan strategis yang berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham sambil mengendalikan risiko keuangan. Struktur modal ini memiliki hubungan erat dengan nilai perusahaan karena komposisi pendanaan akan memengaruhi tingkat risiko dan pandangan investor. Struktur modal untuk konteks penelitian yang peneliti laksanakan, pengukurannya berupa rasio DER, dengan nilainya perusahaan dapat dilihat seberapa besar ketergantungan pada utang dibandingkan modal sendiri. DER yang terlalu tinggi biasanya dikatakan menaikkan risiko finansialnya yang membuat minat para investornya menjadi turun/rendah. Melalui perolehan studi Winarti *et al.* (2024) ditemukan adanya pengaruh yang positif dari struktur modal pada PBV atau *value* perusahaan. Namun, berbanding terbalik dari studi Fatikhah & Ginting (2025), adanya pengaruh negatif dari struktur modal pada PBV. Melalui uraian yang dipaparkan, rumusan hipotesisnya, yakni:

H1 : Terdapat pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai/*Value* Perusahaan

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

*Value* perusahaan disebut Robby & Angery (2021:28) mampu menaikkan kesejahteraan dari pemilik sahamnya hingga maksimal saat kenaikannya nilai saham. Kian naiknya harga saham yang perusahaan miliki, kian besarnya kesejahteraan pemilik sahamnya. Keuntungan perusahaan mencerminkan kapasitasnya terkait memperoleh laba bersih atas aktivitas operasional untuk kurun waktu akutansinya. Tingginya persentase keuntungan menjadi pertanda baiknya prospek untuk perusahaan, oleh karenanya mampu menarik minat para investornya guna menaikkan permintaan sahamnya, berujung memberi dampak pada kenaikan PBV atau *value* perusahaan. Studi Indasyah & Syarif (2024) memperlihatkan pengaruh yang positif dari profitabilitas pada PBV. Sedangkan diperlihatkan studi Prianti & Berliani (2025) dimana tidak terjadinya pengaruh oleh profitabilitas pada PBV. Melalui uraian yang dipaparkan, rumusan hipotesisnya, yakni:

H2 : Terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai /*Value*Perusahaan

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan atau *growth* diartikan Mulyadi (2021:130) yakni bertambahnya nilai secara terukur serta dapat mengalami peningkatan maupun penurunan dari suatu masa ke masa berikutnya. Pertumbuhan ini dinilai melalui beberapa aspek seperti pertumbuhan aset, penjualan dan laba perusahaan. Pertumbuhan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperbesar kapasitas usahanya dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini di hitung memakai rasio *Assets Growth* (pertumbuhan aset), dimana pertumbuhan aset ini dihitung dengan membandingkan seluruh aset untuk periode berjalannya atas seluruh aset di periode sebelum tahun sekarang. Jika pertumbuhan asetnya meningkat, menjadi pendorong minat investor berujung kenaikannya *value* perusahaan/PBV, termasuk harga saham.

Sebaliknya jika pertumbuhan aset menurun, investor dapat menilai bahwa perusahaan kurang berkembang, sehingga kepercayaan pasar ikut berkurang dan nilai perusahaan cenderung menurun. Studi penelitian dari Renda *et al.* (2024) memberi bukti terjadinya pengaruh yang sifatnya positif dari pertumbuhan perusahaan pada *value* perusahaan/PBV. Namun dari Hidayatul *et al.* (2023) dinyatakan tidak terjadinya pengaruh dari pertumbuhan perusahaan pada *value* perusahaan/ PBV. Melalui uraian yang dipaparkan, rumusan hipotesisnya, yakni: H3 : Terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai/*Value* Perusahaan

**METODE PENELITIAN**

Dipergunakannya metode berjenis kuantitatif disertai pendekatan secara deskriptif maupun verifikatif pada penelitian, yang dirancang demi meneliti dampak dari Struktur Modal, Profitabilitas, serta Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai/*Value* Perusahaan. Subjek penelitian berupa perusahaan di sub sektor F&B yang tercatat di BEI.

**Tabel 2. Populasi dan Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2024	48
2.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode tahun 2017-2024.	(11)
3.	Perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2024.	(20)
	Jumlah emiten sub sektor <i>food and beverage</i> yang menjadi sampel sesuai kriteria.	17

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Hasil Dan Pembahasan  
 Hasil Penelitian**

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	136	.07	3.28	.8183	.64032
Profitabilitas	136	-15.85	22.29	7.8845	5.99279
Pertumbuhan Perusahaan	136	-14.05	167.60	8.3774	16.79454
Nilai Perusahaan	136	.23	8.91	2.1829	1.45192
Valid N (listwise)	136				

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Melalui perolehan analisis pengujiannya, diperlihatkan banyaknya observasi untuk penelitian yakni 136 data. Skor minimum dari struktur modal senilai 0,07 serta skor maksimumnya senilai 3,28 diikuti skor reratanya senilai 0,8183 maupun standar deviasinya senilai 0,64032, memperlihatkan keragaman struktur pembiayaan perusahaan selama periode penelitian. Skor minimum dari profitabilitas yakni senilai -15,85 skor maksimumnya senilai 22,29, skor reratanya senilai 7,8845 diikuti skor standar deviasinya senilai 5,99279, memperlihatkan perbedaan terjadi pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba/untung. Selanjutnya, skor minimum dari pertumbuhan seniali -14,05, skor maksimumnya senilai 167,60, skor reratanya senilai 8,3774, diikuti skor standar deviasinya senilai 16,79454, menggambarkan fluktuasi pada laju pertumbuhan perusahaannya. Untuk variabel nilai perusahaan memperlihatkan skor minimumnya yakni 0,23, skor maksimumnya senilai 8,91, skor reratanya senilai 2,1829 diikuti skor standar deviasinya senilai 1,45192, memperlihatkan perbedaan terjadi pada nilai korporasi yang diakui oleh investor.

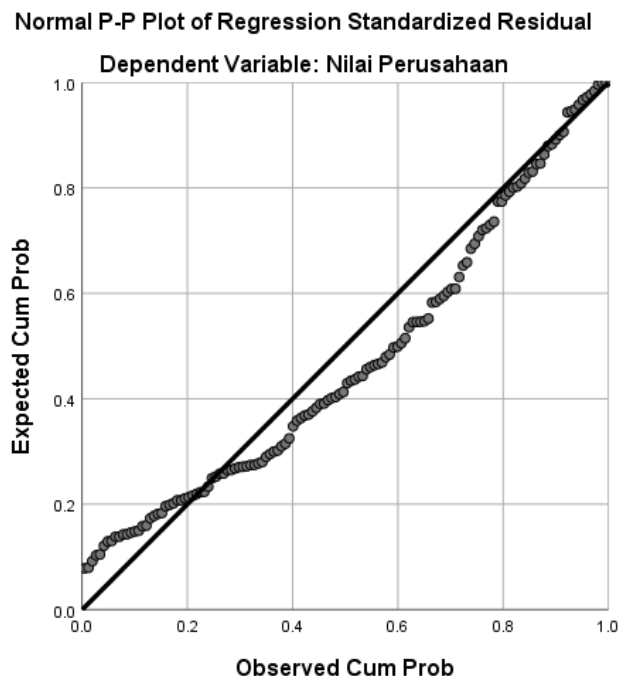
### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
Unstandardized Residual		
N	136	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25276134
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.082
Test Statistic	.109	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output *SPSS 26*, Data sekunder telah diolah

Melalui pengujian, skor Asymp. Sig. (*2-tailed*) pada uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan angka senilai 0,000 yang kurang dari batas 0,05. Kesimpulannya data pada penelitian tidaklah terdistribusi secara normal. Pengujiannya pun dilaksanakan melalui grafik P-Plot dari residual terstandarisasi regresi.



**Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual**

Mengacu pada grafik yang diperlihatkan, adanya persebaran titik-titik serta mengikuti garis Diagonalnya. Kesimpulan yang peneliti ambil yakni data terdistribusi secara normal untuk penelitian ini

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

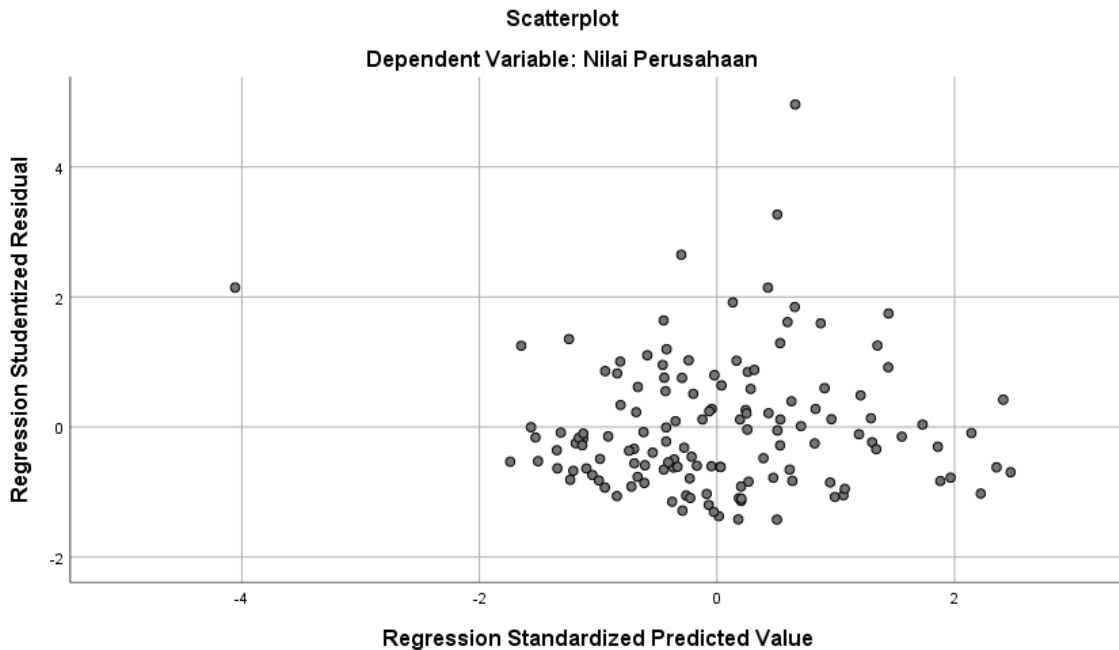
		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.772	.323		2.391	.018		
	Struktur Modal	.362	.209	.160	1.732	.086	.663	1.507
	Profitabilitas	.139	.023	.572	6.133	.000	.648	1.542
	Pertumbuhan Perusahaan	.003	.007	.030	.388	.698	.955	1.047

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Melalui pengujiannya, skor VIF yakni *Variance Inflation Factor* memperlihatkan keseluruhan variabel bebasnya bernilai <10. Selain itu, skor *tolerance* dari masing-masing variabel bebasnya bernilai > 0,10. Kesimpulan yang peneliti ambil yakni tidak terdapatnya gejala multikolinearitas antarvariabel bebas di model regresi ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Mengacu pada grafik yang diperlihatkan, adanya persebaran titik-titik data yang sifatnya acak serta tidaklah membentuk pola tertentu, serta persebarannya diatas nilai nol pada sumbu Y. Kesimpulannya dimana tidak terjadinya heteroskedastisitas di model regresi ini.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 <sup>a</sup>	.256	.239	1.26692	.911

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Melalui pengujiannya, diperoleh skor Durbin-Watson senilai 0,9111. Secara teoritis, nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai yang berada di bawah 2 mengindikasikan adanya autokorelasi positif. Sebab itulah, kesimpulan yang peneliti tangkap dimana terjadinya autokorelasi pada model regresi di penelitian yang peneliti laksanakan dengan sifatnya yaitu positif, maka belum terpenuhi sepenuhnya asumsi klasik berupa tidak terjadinya autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.772	.323		2.391	.018
	Struktur Modal	.362	.209	.160	1.732	.086
	Profitabilitas	.139	.023	.572	6.133	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.003	.007	.030	.388	.698

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Melalui output pengolahan data yang diperoleh, skor konstanta beserta koefisien regresinya yang selanjutnya dipergunakan untuk membentuk persamaan regresi linier bergandanya berupa:

$$Y = 0,772 + 0,362.X1 + 0,139.X2 + 0,003.X3$$

## Uji Koefisien Pearson (Product Moment)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Pearson (Product Moment)

		Correlations			
		Struktur Modal	Profitabilitas	Pertumbuhan Perusahaan	Nilai Perusahaan
Struktur Modal	Pearson Correlation	1	-.567**	.032	-.164
	Sig. (2-tailed)		.000	.710	.057
	N	136	136	136	136
Profitabilitas	Pearson Correlation	-.567**	1	.154	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000		.073	.000
	N	136	136	136	136
Pertumbuhan Perusahaan	Pearson Correlation	.032	.154	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.710	.073		.153
	N	136	136	136	136
Nilai Perusahaan	Pearson Correlation	-.164	.486**	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.153	
	N	136	136	136	136

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Mengacu pada tabel tersebut, dari segi parsial hubungan struktur modal dengan pertumbuhan perusahaan pada *value* perusahaan/PBV tergolong lemah, cerminannya melalui skor koefisien korelasinya senilai -0,164 serta 0,123. Hubungan yang bersifat negatif dari struktur modal dengan PBV memperlihatkan kenaikan penggunaan utang cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan, meskipun hubungan tersebut tidak bersifat signifikan. Sementara itu, variabel profitabilitas memiliki hubungan yang positif dengan tingkat kecermatan sedang pada PBV, diperlihatkan koefisien korelasinya senilai 0,486. Adanya indikasi kian tingginya kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba, turut naiknya PBV/*Value Perusahaan* di mata penanam modal.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.256	.239	1.26692

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Skor *Adjusted R<sup>2</sup>* yakni 0,239 yang mengindikasikan adanya pengaruh dari X (independen) pada Y (dependen) dengan persentasenya 23,9%.

### Uji T

**Tabel 10. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.772	.323		2.391	.018
	Struktur Modal	.362	.209	.160	1.732	.086
	Profitabilitas	.139	.023	.572	6.133	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	.003	.007	.030	.388	.698

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output *SPSS 26*, Data sekunder telah diolah

1. Pengujian memperlihatkan skor  $t_{hitung}$  Struktur Modal (X1) senilai 1,732 disertai tingkat sig. Senilai 0,086 melebihi batas 0,05 ( $0,086 > 0,05$ ). Diterimanya H0 namun ditolakanya H1, diakui tidak berpengaruhnya Struktur Modal (X1) secara signifikan pada Nilai/*Value* Perusahaan (Y).
2. Pengujian memperlihatkan skor  $t_{hitung}$  Profitabilitas (X2) senilai 6,133 disertai tingkat sig. Senilai 0,000 kurang dari batas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Ditolaknya H0 namun diterimanya H2, diakui berpengaruhnya Profitabilitas (X2) secara positif sekaligus signifikan pada Nilai/*Value* Perusahaan (Y).
3. Pengujian memperlihatkan skor  $t_{hitung}$  Pertumbuhan Perusahaan (X3) senilai 0,388 disertai tingkat sig. Senilai 0,698 melebihi batas 0,05 ( $0,698 > 0,05$ ). Diterimanya H0 namun ditolakanya H3, diakui tidak berpengaruhnya Pertumbuhan Perusahaan (X3) secara signifikan pada Nilai/*Value* Perusahaan (Y).

### Uji F

**Tabel 11. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.720	3	24.240	15.102	.000 <sup>b</sup>
	Residual	211.870	132	1.605		
	Total	284.591	135			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

Sumber : Output *SPSS 26*, Data sekunder telah diolah

Melalui pengujian ini, diperolehnya skor  $f_{hitung}$  senilai 15,103 disertai tingkat sig. Senilai 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dimana derajat kebebasannya yakni  $df_1$  senilai 3 yang merepresentasikan banyaknya variabel bebas, kemudian  $df_2$  senilai 132 yang dihitung dari mengurangi banyaknya sampel dengan banyaknya variabel bebas beserta konstanta ( $n-k-1$ ), diperolehnya skor  $f_{tabel}$  senilai 2,44. Hasil pengujiannya memperlihatkan skor  $f_{hitung}$  melebihi batas skor  $f_{tabel}$  ( $15,102 > 2,44$ ) serta skor sig. kurang dari batas 0,05 yakni  $0,000 < 0,05$ . Ditolaknya  $H_0$  namun diterimanya  $H_1$ , adanya indikasi dimana berpengaruh signifikannya Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), beserta Pertumbuhan Perusahaan (X3) secara simultan pada Nilai/*Value* Perusahaan (Y).

### **KESIMPULAN**

Pentingnya Struktur Modal, Profitabilitas beserta Pertumbuhan Perusahaan dalam menentukan *value* perusahaan terkhususnya sub sektor F&B yang telah terdaftar pada BEI. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua faktor keuangan tersebut memberikan pengaruh yang sama terhadap persepsi investor. Temuan yang peneliti peroleh dari analisis yakni tidak berpengaruhnya Struktur Modal (DER) maupun Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) secara signifikan pada PBV atau *Value* Perusahaan, adanya indikasi kenaikan utang beserta pertumbuhan asetnya tidak pasti direspon positif oleh pasar apabila tidak diikuti dengan kinerja yang optimal. Sebaliknya, adanya pengaruh yang positif sekaligus signifikan dari Profitabilitas (ROA) pada PBV atau *Value* Perusahaan, adanya indikasi kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba dikatakan faktor yang dominan untuk dipertimbangkan investor. Dari segi simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan bagi PBV atau *Value* Perusahaan, yang berarti ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam Nilai/*Value* Perusahaan di perusahaan terkhususnya sub sektor F&B.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aning Fitriana. (2024). *Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (H. F. Ningrum, Ed.). CV Media Sains Indonesia.
- Fatikhah, A. A., & Ginting, W. (2025). Pengaruh DER , ROE dan current ratio terhadap price to book value. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 859–866. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2144>
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER , PER dan ROA terhadap PBV pada industri perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(02), 242–255. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard*. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hidayat, D. W. W. (2022). *Struktur Modal (Capital Structure)*. Pena Persada Kertas Utama.
- Hidayatul Aziz, M. S. N., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Indasyah, M. W., & Syarif, D. (2024). Pengaruh current ratio, return on asset, debt to equity ratio dan firm size terhadap price to book value pada perusahaan consumer cyclical subsektor apparel and luxury goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2023. *Economic Reviews Journal*, 3, 1338–1352. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.463>
- Irnawati, J., Febriana, H., Asmita, D. Y., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan growth opportunity terhadap nilai. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7, 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lanawaang, B. M., Tulung, J. E., Untu, V. N., Kinerja, P., Dan, K., Perusahaan, P., ... Ratulangi, U. S. (2025). Pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar dalam bursa efek indonesia periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 102–111. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i01.60046>

- Mulyadi. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi, Filosofi, Analisis Kinerja Industri, Strategi Pertumbuhan Perusahaan pada Subsektor Perkebunan di Indonesia*. IPB Press.
- Ningrum, E. (2018). *Nilai Perusahaan (konsep dan aplikasi)*. CV Adanu Abimata.
- Nurhalizah, L., & Ridwan, R. (2025). Pengaruh return on asset , institutional ownership , debt to equity ratio dan public share ownership terhadap price to book value. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1903–1914. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2263>
- Prianti, A. O., & Berliani, K. (2025). Pengaruh current ratio , return on asset , debt to equity ratio dan capital intensity ratio terhadap price to book value. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1281–1293. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2182>
- Renda, N. G., Asna, A., & Tyasari, I. (2024). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverage di bursa efek indonesia tahun 2020-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 11(2), 141–149. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v11i2.10661>
- Robby, K., & Angery, E. (2021). *Buku Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*. Mer-C Publishing.
- Salsabila, K., Syarif, D., & Sajekti, T. (2025). Analisis pengaruh debt to equity ratio , return on equity , dan total asset turnover terhadap price to book value ( pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei tahun 2017-2024 ). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 7083(2), 547–561. <https://doi.org/10.56870/hdt87p15>
- Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Siahaan, M. (2025). *Determinan Nilai Perusahaan*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Supiyanto, Y. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil Publishing.
- Susanto, A. (2025). *9 current trends in indonesia's food & beverage industry*. Hadirr. <https://www.hadirr.com/blog/trends-indonesias-food-beverage-industry/>
- Triyonowati. (2022). *Buku Manajemen Keuangan 2 (Lanjutan)*. Wawasan Ilmu.
- Winarti, Y. A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(2), 127–146. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663>

*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai.....*  
*.....( Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani)..... 73*

---

Wulansari, M. F., & Hasnawati, S. (2024). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dividen dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 76–88. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i7.1905>

Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Buku Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV Intelektual Manifest Media.